

ABSTRAK

PERAN PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA (PKBI) DALAM PENANGGULANGAN PENULARAN HIV/AIDS TERHADAP POPULASI KUNCI LELAKI SEKS LELAKI (LSL) (Studi Kasus di PKBI Kota Bandar Lampung)

Oleh

Adel Amelia Meilianda

Kasus HIV/AIDS pada populasi kunci Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Kota Bandar Lampung menunjukkan angka kenaikan yang tinggi pada tahun 2023 hingga 2024 mencapai 284 LSL yang terjangkit HIV/AIDS. Kondisi ini tidak terlepas dari perilaku berisiko, stigma sosial, serta keterbatasan akses layanan kesehatan yang ramah bagi kelompok LSL. Berdasarkan situasi tersebut, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Bandar Lampung berperan sebagai lembaga yang berupaya menjangkau dan mendampingi populasi kunci. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran PKBI dalam penanggulangan penularan HIV/AIDS terhadap populasi kunci LSL, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta mengkaji upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi dengan melibatkan pengelola PKBI, tenaga medis, relawan, serta penerima manfaat. Analisis data dilakukan menggunakan teori struktural fungsional Robert K. Merton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKBI menjalankan peran melalui edukasi kesehatan seksual, layanan kesehatan inklusi, serta pendampingan psikososial dan konseling. Namun, PKBI masih menghadapi hambatan berupa stigma masyarakat, keterbatasan sumber daya, sulitnya menjangkau komunitas LSL yang tertutup, dan kurangnya kontrol bagi populasi LSL ketika berada di luar lingkungan PKBI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PKBI memiliki peran strategis dan adaptif dalam penanggulangan HIV/AIDS pada populasi kunci LSL, meskipun masih memerlukan dukungan lintas sektor untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.

Kata Kunci: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia, Lelaki Seks Lelaki, HIV/AIDS

ABSTRACT

THE ROLE OF THE INDONESIAN PLANNED PARENTHOOD ASSOCIATION (PKBI) IN PREVENTING HIV/AIDS TRANSMISSION AMONG THE KEU POPULATION OF THE MEN SEX MEN (MSM) (A Case Study at PKBI Bandar Lampung City)

By

Adel Amelia Meilianda

HIV/AIDS cases among the key population of men have sex with men (MSM) in Bandar Lampung City remain relatively high from 2023 to 2024 there are 284 MSM infected with HIV/AIDS. This condition is closely associated with risky behaviors, social stigma, and limited access to MSM-friendly health services. In response to this situation, the Indonesian Planned Parenthood Association (PKBI) of Bandar Lampung City plays an important role in reaching and assisting key populations. This study aims to analyze the role of PKBI in preventing HIV/AIDS transmission among the MSM key population, identify the obstacles encountered, and examine the efforts undertaken to address these challenges. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation studies involving PKBI administrators, medical personnel, volunteers, and program beneficiaries. Data analysis was conducted using Robert K. Merton's structural functionalism theory. The findings indicate that PKBI performs its role through sexual health education, inclusive health services, and psychosocial assistance and counseling. However, PKBI continues to face several obstacles, including social stigma, limited resources, difficulties in reaching closed MSM communities, and limited control over MSM populations when they are outside the PKBI environment. This study concludes that PKBI has a strategic and adaptive role in HIV/AIDS prevention among the MSM key population, although cross-sectoral support is still required to enhance the effectiveness and sustainability of its programs.

Keywords: Indonesian Planned Parenthood Association, Men Have Sex with Men, HIV/AIDS